

**PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL KELAS IV TEMA 5 SUBTEMA 1 DI MINU
HIDAYATUL MUBTADIIN**

SKRIPSI

OLEH

NURUL ZAIDIYAH

NIM: 2018642600015

NIMKO: 2018.4.064.0826.1.000756



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MEI 2022**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL KELAS IV TEMA 5 SUBTEMA 1 DI MINU.
HIDAYATUL MUBTADIIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

NURUL ZAIDIYAH

NIM: 2018642600015

NIMKO: 2018.4.064.0826.1.000756

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL KELAS IV TEMA
5 SUBTEMA 1 DI MINU. HIDAYATUL MUBTADIIN

SKRIPSI

Oleh

NURUL ZAIIDYAH

NIM: 2018642600015

NIMKO: 2018.4.064.0826.1.000756

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang,

2022

Dosen Pembimbing



Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd

NIDN: 2111027701

ii

 Dipindai dengan CamScanner

RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Sabtu
Tanggal : 21 Mei 2022

Ketua,



Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd

Sekretaris,



Melani Albar, M.Pd.I

Penguji Utama,



Dr. Sutrisno, M.Pd

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifulhuda, S.Ag, M.Pd.
NIDN 2101017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Nanik Ulfa, M.Pd.I
NIDN 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Zaidiyah
NIM / NIMKO : 2018642600015 / 2018.4.064.0826.1.000756
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Tematik Berbasis
Pendidikan Karakter Melalui Permainan
Tradisional kelas IV Tema 5 Sub Tema 1 Di
MINU. Hidayatul Mubtadiin

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurul Zaidiyah

ABSTRAK

Zaidiyah, Nurul 2022. " *Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisioanl kelas IV Tema 5 Sub Tema 1 Di MINU. Hidayatul Mubtadiin*" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd

Kata Kunci: Pengembangan Modul, Pendidikan Karakter, Permainan Tradisional

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menuurunya rasa peduli, kerja sama kepada teman, sedikitnya rasa tolong menolong sesama teman. Sehingga peneliti ingin meningkatkan karakter siswa seperi halnya kerja sama, saling tolong menolong yang dimana dengan adanya permainan tradisional dalam buku tematik

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin dan Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin. Sedangkan tujuannya untuk mengembangkan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin dan untuk menguji kelayakan pengembangan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin.

Model dalam penelitian pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* atau biasa disebut juga dengan model (ADDIE). Model ADDIE ialah Analysis, design, development, implementation dan evaluation.

Modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin yang dihasilkan memenuhi kriteria: a) valid, dengan rata-rata perolehan presentase oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa masing-masing 89%, 90 %, 90 %;. Berdasarkan hasil tersebut modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin dapat digunakan dalam pembelajaran karena telah memenuhi kriteria kevalidan. Untuk itu disarankan kepada guru hendaknya menggunakan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 berdimensi lokal dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pembelajaran dapat berjalan lebih mudah dilaksanakan.

ABSTRACT

Zaidiyah, Nurul 2022. *“Development of Character Education-Based Thematic Modules Using Traditional Games Grade IV Theme 5 Sub-theme 1 at MINU. Hidayatul Mubtadiin”* Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor : Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd

Keywords: Module Development, Character Education, Traditional Games

This research is motivated by a decreased sense of caring, cooperation with friends, at least a sense of helping fellow friends. So that researcher wants to improve the character of students as well as cooperation, helping each other which is where there are traditional games in thematic books

The formulation of the problem in this research is: How is the development of thematic modules based on character education using traditional games for grade IV, theme 5, sub-theme 1 at MINU. Hidayatul Mubtadiin and How is the feasibility level of developing a thematic module based on character education with traditional games for grade IV theme 5 sub theme 1 at MINU. Hidayatul Mubtadiin. Meanwhile, the aim is to develop a thematic module based on character education with traditional games for grade IV, theme 5, sub-theme 1 at MINU. Hidayatul Mubtadiin and to test the feasibility of developing a thematic module based on character education with traditional games for grade IV, theme 5, sub theme 1 at MINU. Hidayatul Mubtadiin.

The model in development research used by researcher is the Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation model or also known as the model (ADDIE). The ADDIE model is Analysis, design, development, implementation and evaluation.

Thematic module based on character education with traditional games for grade IV, theme 5, sub-theme 1 at MINU. The resulting Hidayatul Mubtadiin meets the following criteria: a) valid, with an average percentage gain by material experts, media experts and linguists respectively 89%, 90 %, 90 %; Based on these results, the thematic module is based on character education with traditional games for class IV, theme 5, sub-theme 1 at MINU. Hidayatul Mubtadiin can be used in learning because it has met the criteria for validity. For this reason, it is suggested that teachers should use a thematic module based on character education with traditional games for class IV, theme 5, sub-theme 1, with local dimensions in classroom learning so that it can increase students' learning motivation and learning can run more easily.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisioanl kelas IV Tema 5 Sub Tema 1 Di MINU. Hidayatul Mubtadiin.**

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Progam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E. M.S.i., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntun ilmu di kampus FIK Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan berbagai kemudahan.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd Kaprodi PGMI sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi pengarahan.

4. Ibu Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd., Dosen pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan menjadi tempat bercerita setiap masalah yang berhubungan dengan penelitian serta penulis skripsi.
5. Bapak Achmad Saihu, S.HI selaku Kepala MINU. Hidayatul Mubtadiin yang telah mendukung dalam proses pembuatan modul ini.
6. Ibu Nila Fauziyah, S.PdI , Guru kelas IV MINU. Hidayatul Mubtadiin yang telah bertindak sebagai validator ahli materi..
7. Ibu Ilfi Nur Diana, S.Pd Guru di MINU. Hidayatul Mubtadiin sebagai inpsirator dalam pembuatan modul ini.
8. Teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Nurul Zaidiyah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Penelitian.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10

B. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN	
A. Model Penelitian.....	27
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Uji Coba Produk.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN	
A. Desain Awal Produk	40
B. Penyajian Data Uji Coba.....	44
C. Revisi Produk	49
BAB V PEMBAHASAN	
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	58
B. Analisis Efektifitas Produk	62
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP PENELITI	84

DAFTAR TABEL

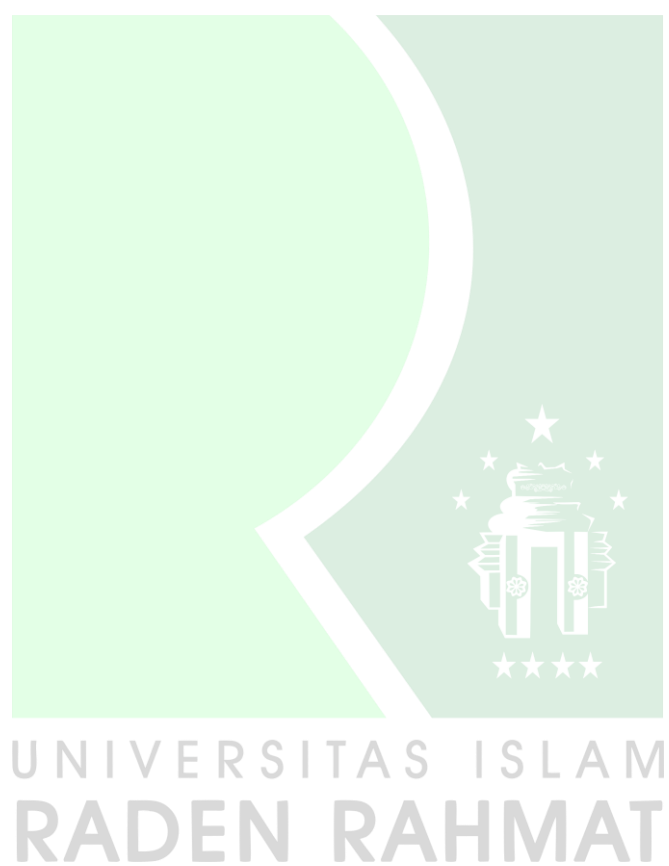
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	23
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Materi	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Bahasa	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Materi	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Respon Siswa	37
Tabel 3.5 Skala Likert.....	39
Tabel 3.6 Kriteria Presentasi Tingkat Kelayakan	39
Tabel 4.1 Desain Media	41
Tabel 4.2 Penilaian Oleh Ahli Media	44
Tabel 4.3 Penilaian Oleh Ahli Bahasa.....	45
Tabel 4.4 Penilaian Oleh Ahli Materi.....	47
Tabel 4.5 Respon Siswa.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Skala Kecil	56



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Model Pengembangan ADDIE.....	28
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Keislaman.....	69
Lampiran 2 Angket Ahli Media.....	70
Lampiran 3 Angket Ahli Bahasa.....	73
Lampiran 4 Angket Ahli Materi.....	76
Lampiran 5 Angket Respon Siswa.....	79
Lampiran 6 Soal Pre dan Post Test.....	81
Lampiran 7 Lampiran Produk Modul.....	82
Lampiran 8 Dokumentasi Observasi.....	83



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 12 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar sebagaimana dinyatakan bahwa “warga negara yang berusia tujuh tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Sekolah Dasar memiliki peran penting bukan hanya dalam hal intelektual, tetapi Sekolah Dasar juga mempunyai peran mengembangkan kreatifitas, sosial, sikap dan ketrampilan.¹

Menurut peraturan pemerintah No 28 Tahun 1990, pendidikan dasar bertujuan untuk memberi bekal kepada siswa berupa kemampuan dasar, untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan sebagai warga Negara serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yakni pendidikan menengah.² Untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak terlepas dari kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan suatu wadah yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Tanpa adanya kurikulum tidak mungkin pendidikan akan berjalan dengan efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, kurikulum perlu diperhatikan dalam suatu pendidikan. Kementerian Pendidikan perlu mengembangkan dan menetapkan kurikulum pendidikan yang sudah ada menjadi lebih baik lagi sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa, masyarakat, bangsa serta

¹ Maryono, *Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasa, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*.(Jambi:2017) hlm:7

² Sukiman, *Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga dan Masyarakat Di Satuan Pendidikan*. (Semarang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 3

Negara. Proses penyelenggaraan kurikulum yang berlangsung di Indonesia saat ini sudah ditetapkan melaksanakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran.³

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran⁴. Yang dimaksud dengan tema ialah gagasan pokok pikiran yang dijadikan pembelajaran. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik tersendiri, yakni berpusat kepada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, memisahkan mata pelajaran yang kurang jelas, menampilkan konsep dari macam-macam pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, memakai prinsip belajar sambil bermain sehingga siswa tidak mudah bosan. Pembelajaran tematik membutuhkan adanya suatu modul yang menarik.

Pengembangan modul pembelajaran merupakan salah satu upaya inovatif dan kreatif dalam bidang pendidikan. Menurut Agus Kamaludin, modul adalah suatu paket pengajaran yang berkenaan dengan suatu unit terkecil dan bertaraf dari mata pelajaran tertentu. Dengan adanya penggunaan modul pembelajaran dapat membantu sekolah mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, serta penerapan modul pembelajaran

³ Ibid, hlm; 1

⁴ Sungkono, *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik*, (Nganjuk:2015) hlm:12

dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik.⁵ Pengembangan modul pembelajaran, tidak hanya memandang aktivitas guru, tetapi juga melibatkan siswa belajar secara aktif, sebagai sebuah alternatif yang diharapkan mampu membantu peserta didik belajar secara mandiri. Berdasarkan hasil Prasurey yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 27 November 2021 di MINU. Hidayatul Mubtadiin, telah dilakukan wawancara dengan Ibu Nila Fauziyah S.PdI. selaku guru kelas IV di MINU. Hidayatul Mubtadiin, terdapat suatu informasi bahwa

“Dengan berlakunya Kurikulum 2013, dalam pembelajaran Tematik mulai dari sistem pembelajaran sampai dengan buku cetak siswa kesulitan dalam memahami buku tematik yang tersedia dan penjabaran materinya terlalu singkat karena dikaitkan dengan beberapa pembelajaran lain. Sehingga kurangnya penguatan materi, kompetensi dan nilai-nilai pendidikan karakter yang harus di kuasai siswa tidak tercapai. Apalagi saat ini banyaknya peserta didik yang masih kurang memiliki karakter yang baik, hal demikian tergambar dalam sikap sehari-hari siswa disekolah.”⁶

Beliau mengatakan bahwa penurunan karakter dalam pendidikan masa kini disebabkan oleh berbagai aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi pudarnya nilai-nilai karakter itu sendiri, seperti aspek teknologi yang lebih banyak memberikan dampak buruk bagi perkembangan moral anak bangsa yang belum bisa menyikapi perkembangan arus informasi teknologi yang berkembang dengan demikian pesatnya, selain itu faktor keluarga dan lingkungan juga turut andil berperan penting. Beliau berharap ada sebuah pengembangan

⁵ Putri Adha Mayza, “*Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Sainifik Di Kelas V MIN 4 Bandar Lampung*, (Jurnal Terampil dan Pendidikan Dasar IAIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 3-4.

⁶ Wawancara dengan wali kelas 4 MINU. Hidayatul Mubtadiin 27 November 2021

bahan ajar baru yang dapat membantu proses belajar mengajar, yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan terkait adanya beberapa permasalahan dalam pembelajaran Tematik diantaranya: *Pertama*, adanya sistem pembelajaran dan buku cetak siswa yang didesain terlalu rumit. *Kedua*, singkat dan kurangnya penegasan dalam penjabaran materi pembelajaran dikarenakan adanya keterkaitan antara beberapa mata pelajaran. *Ketiga*, kurang tercapainya kompetensi dan nilai pendidikan karakter dengan baik. Dengan adanya permasalahan diatas perlu diadakannya pengembangan modul pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter pada mata pelajaran Tematik yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tersebut.

Adapun sejumlah karakteristik bahan ajar yang disebut modul, Andi Prastowo menyebutkan ada tujuh karakteristik, yaitu: *pertama*, modul dirancang untuk system pembelajaran mandiri. *kedua*, modul merupakan program pembelajaran yang utuh dan sistematis. *ketiga*, modul mengandung tujuan, bahan atau kegiatan dan evaluasi. *keempat*, modul disajikan secara komunikatif, dua arah. *kelima*, modul diupayakan dapat mengganti peran pengajaran. *keenam*, modul mengandung cakupan bahasan yang terfokus dan terukur. *ketujuh*, modul mementingkan aktifitas belajar pemakai⁷

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Perinamedia, 2016), Cet Ke-2, h. 378-379.

Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengemas aspek-aspek tersebut dalam modul pembelajaran yang dikembangkan. Salah satu langkah yang harus dilakukan guru yaitu mengembangkan modul yang dinternalisasikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter seperti modul pembelajaran yang memuat nilai-nilai keagamaan yang disajikan se-kreatif dan se-inovatif mungkin agar dapat menarik minat belajar peserta didik

Sebagaimana fungsi Pendidikan Nasional, Pendidikan Karakter bertujuan memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai dan karakter yang telah tertanam pada masing-masing dirinya secara sadar baik di sekolah ataupun di lingkungan sekitar. Pendidikan Karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia. Pendidikan Karakter Menurut Kusuma yaitu “Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Kelas IV Tema 5 Subtema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin sebagai bahan ajar bantu yang dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah yang dapat membantu siswa belajar secara mandiri serta dapat membantu siswa menumbuh kembangkan karakter yang baik dalam dirinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Muhtadiin?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Muhtadiin?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Muhtadiin
2. Untuk menguji kelayakan pengembangan modul tematik berbasis pendidikan Karakter Melalui Permainan tradisional kelas IV tema 5 sub tema 1 di MINU. Hidayatul Muhtadiin

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bentuk produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Bentuk produk dengan ukuran 210x297 mm
2. Tulisan menggunakan font Comic Sant MS dan Time New Roman

3. Background modul menggunakan warna biru muda.

E. Pentingnya Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat terutama:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru.
- b. Membantu peserta didik menumbuh kembangkan karakter yang baik dalam dirinya.
- c. Meningkatkan daya tarik peserta didik untuk mempelajari Tematik sebagai aspek peningkatan pendidikan nilai, moral dan karakter.
- d. Sebagai Bahan ajar yang membantu peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.★

2. Bagi Guru

- a. Dapat Menjadi referensi baru sebagai bahan ajar bantu bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Membangun pembelajaran yang efektif antara pendidik dan peserta didik

3. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah

Dapat membantu lembaga pendidikan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan, bagaimana mengembangkan bahan ajar mandiri yang baik, yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan motivasi dalam menciptakan bahan ajar baru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan Modul Karakter sebagai bahan ajar pembelajaran untuk siswa kelas IV di MINU. Hidayatul Muhtadiin, Bumiayu Malang ini berdasarkan pada beberapa asumsi yaitu :

1. Siswa kelas IV MINU. Hidayatul Muhtadiin, Bumiayu Malang mampu mengoperasikan modul dengan baik.
2. Siswa kelas IV MINU. Hidayatul Muhtadiin, Bumiayu Malang mampu membaca dengan baik untuk menunjang pemakaian produk.
3. Tema 5 Sub Tema 1 memuat materi Ekosistem relevan dalam bentuk model pembelajaran tematik.

Pengembangan Modul Karakter selain didasarkan pada beberapa asumsi di atas juga terdapat batasan yaitu :

1. Materi yang disuguhkan dalam pengembangan bahan ajar Modul ini hanya terbatas pada kemampuan kognitif.
2. Proses uji coba hanya dilakukan pada siswa kelas IV MINU.

Hidayatul Muhtadiin, Bumiayu Malang

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan digunakan oleh siswa sebagai pedoman dalam belajar mandiri.
2. Pengembangan modul yaitu seperangkat prosedur yang dilakukan secara berurutan untuk melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran modul.
3. Permainan tradisional adalah permainan yang dimainkan oleh anak-anak jaman dulu. Kebanyakan permainan ini dilakukan dengan cara kelompok. Kehidupan masyarakat di masa lalu yang bisa dibilang tidak mengenal dunia luar telah mengarahkan dan menuntun mereka pada kegiatan sosial dan kebersamaan yang tinggi.